

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SENI RUPA SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA MATERI SENI RUPA DI KELAS XI MAN 1 MUKOMUKO

Rahmat Efendi<sup>1</sup>, Erniss<sup>2</sup>

Universitas Negeri Padang

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatra Barat, Indonesia

Email: rahmat171299@gmail.com

Submitted: 2022-10-25

Accepted: 2022-11-18

Published: 2022-12-22

DOI: 10.24036/stj.11i4.118560

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dan hasil belajar seni rupa siswa pada mata pelajaran seni budaya materi seni rupa di kelas XI MAN 1 Mukomuko, analisis dilihat dari faktor internal, dan eksternal yang mempengaruhi motivasi dan hasil belajar seni rupa. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI dan guru yang mengajar mata pelajaran seni budaya materi seni rupa di kelas XI MAN 1 Mukomuko. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, Pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan teknik model Miles dan Huberman (1984) dan pengecekan keabsahan data penelitian ini menggunakan prosedur triangulasi. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa di MAN 1 Mukomuko terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal.

**Kata kunci:** Faktor, Motivasi, Hasil, Seni Rupa.

### Pendahuluan

Motivasi belajar merupakan dorongan dasar yang timbul dari diri individu yang menggerakkan seseorang untuk mengerjakan sesuatu guna mencapai tujuan, dan kebutuhan dirinya. Menurut Uno (2019:23) "Motivasi merupakan dorongan yang tumbuh pada diri manusia baik faktor internal maupun eksternal. Untuk siswa yang sedang belajar untuk mengubah perilakunya, yang pada umumnya dengan berbagai indikator dan elemen pendukung lainnya". Motivasi merupakan salah satu unsur penentu dan sangat berperan terhadap keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar.

© Universitas Negeri Padang

326



Menurut Sardiman (2011:75) adalah “ dorongan utama dalam diri individu yang memunculkan kegiatan belajar,serta memberikan arahan.pada kegiatan belajar, sampai tujuan. utama dapat tercapai”..

Hasil belajar ialah hasil,didapatkan seorang anak,sesudahi terjadinya proses belajar..Hasil dari belajar bukan hanya nilai saja, tapi ada juga yang seperti perubahan sikap, dan perilaku kearah yangi lebih baik. Sesuai dengan pendapat Sudjana (2011:22) “Hasil belajar ialah kemampuan yang dimiliki siswa,setelah menerima peluang pertumbuhannya”.,Hasil belajar ialah hasil akhir setelah mengalami pengalaman pendidikan yang ditetapkan dengan nilai berupa huruf, angka maupun gambar,.ini digunakan sebagai tolak ukur kemajuan atau kekecewaan siswa dalam mengikuti pendidikan.

Di MAN 1 Mukomuko berdasarkan observasi awal masih terdapat, beberapa permasalahan yang ditemui yang berkaitan dengan rendahnya motivasi,dan,,hasil belajar di kelas XI MAN 1 Mukomuko seperti:

Masih terdapat siswa yang kurang semangat dalam belajar dan mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal di MAN 1 Mukomuko, khususnya pada,,mata pelajaran seni budayabidang seni rupa. Ketika melakukan observasi awal peneliti melihat motivasi siswa yang kurang saat belajar seni rupa, ketika guru sudah,,mulai pembelajaran masih banyak juga yang terlambat masuk kelas, padahal pada awal pertemuan siswa dan guru sudah membuat perjanjian batas waktu keterlambatan.

Siswa juga kurang antusias dalam mendengarkan penjelasan guru, hal ini dilihat ketika siswa belajar seperti ribut di dalam kelas, ngobrol dengan teman sebangku, melamun saat belajar, bahkan ada yang sampai tertidur. Saat belajar siswa juga sering izin keluar masuk pergi ke kantin. Hal ini menandakan siswa bosan di dalam kelas dan tidak mempunyai semangat dan gairah dalam belajar.

Selama kegiatan belajar,,ada juga siswa yang kurang optimal dalam mengikuti kegiatan belajar, sehingga,berdampak pada hasil belajarnya. Masalah tersebut dilihat dari masih ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yangi ditetapkan pihak sekolah. Berdasarkan, informasi awal yangi diperoleh penulis dari guru mata pelajaran seni budaya nilai ujian tengah semester (UTS) semester ganjil,masih ada siswa yang mendapat nilai di bawah KKM, yangi ditetapkan sekolah minimal harus mencapai 80 untuk mata pelajaran seni budaya. Data nilai hasil ujian tengah semester ganjil dapat dilihat dari tabel nilai dibawah ini:

**Table 1** Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester (UTS) Mata Pelajaran Seni Budaya MAN 1 Mukomuko, Tahun Ajaran 2021/2022

| No | Kelas    | Siswa | Ketuntasan |       |              |       |
|----|----------|-------|------------|-------|--------------|-------|
|    |          |       | Tuntas     | %     | Tidak Tuntas | %     |
| 1  | XI IPA 1 | 34    | 16         | 47,05 | 18           | 52,94 |
| 2  | XI IPA 2 | 34    | 23         | 67,64 | 11           | 32,35 |

|   |          |    |    |      |    |      |
|---|----------|----|----|------|----|------|
| 3 | XI IPS 1 | 32 | 20 | 62,5 | 12 | 37,5 |
| 4 | XI IPS 2 | 32 | 20 | 62,5 | 12 | 37,5 |
| 5 | XI IPS 3 | 30 | 12 | 40   | 18 | 60   |

Menurut Widiasworo (2019:29-38) terdapat dua faktor yang mempengaruhi motivasi, yaitu 1) faktor internal, merupakan unsur paling utama yang berasal dalam diri siswa dalam menentukan motivasi belajar, yang termasuk faktor internal yaitu: sifat, kebiasaan, kecerdasan, faktor kondisi fisik dan psikologis siswa. dan 2) faktor eksternal, yaitu faktor dari luar, seperti: guru, lingkungan belajar, sarana prasarana, serta orang tua.

Menurut Slameto (2015:54-70) terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu 1) faktor dari dalam diri individu (internal), yang meliputi faktor dari dalam yaitu: faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan), dan faktor kelelahan. 2) faktor dari luar individu (eksternal) yang dikelompokkan menjadi 3 faktor yaitu: keluarga dan sekolah, serta faktor masyarakat.

Penelitian yang relevan dilakukan oleh Yahana Suprianto Putri dengan judul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Seni Rupa Siswa dalam Proses Pembelajaran Seni Budaya di Kelas X SMKN 3 Sijunjung". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi ialah faktor dari dalam seperti sifat, kondisi fisik, serta psikologis yang kurang tenang, sedangkan faktor eksternal seperti cara guru mengajar, lingkungan sekolah, sarana prasarana serta orang tua siswa.

Dengan adanya beberapa permasalahan di atas, membuat peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya di kelas XI MAN 1 Mukomuko.

## Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI MAN 1 Mukomuko. Pelaksanaan penelitian ini di sekolah MAN 1 Mukomuko, terletak di jalan Pendidikan, No.02 Desa Pulau Payung, Kec. Ipuh, Kab. Mukomuko, Provinsi Bengkulu.

Sumber data penelitian ini yaitu guru yang mengajar seni rupa, serta siswa/siswi MAN 1 Mukomuko melalui prosedur pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik model Miles dan Huberman (1984) yang meliputi empat tahap: pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan verifikasi. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini memakai prosedur triangulasi

## Hasil

Berdasarkan kegiatan observasi terhadap kegiatan pembelajaran seni rupa di MAN 1 Mukomuko, dan hasil wawancara dengan guru dan siswa MAN 1 Mukomuko. Diperoleh data bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, dan hasil belajar seni rupa terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

### **Faktor-Faktor Motivasi Belajar**

Faktor Internal, ialah faktor dari dalam diri individu, berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti temukan faktor internal yang mempengaruhi motivasi yaitu sebagai berikut :

Banyak siswa memiliki sifat malas dan mudah bosan dalam belajar seni rupa. Siswa juga mempunyai kebiasaan sering terlambat masuk kelas saat pelajaran seni rupa berlangsung, setelah diteliti ternyata siswa ikut kelas lain main futsal yang sedang jam olahraga. Selain itu siswa juga sering izin keluar kelas dalam dengan alasan pergi ke WC dalam waktu yang cukup lama setelah diamati ternyata setelah selesai dari WC siswa tidak langsung masuk ke kelas melainkan nongkrong di kantin.

Siswa sering tidak makan pagi sebelum pergi sekolah. Hal ini dilihat masih ada siswa yang sarapan di kantin sebelum dan saat pelajaran berlangsung.

### **Faktor Eksternal**

Guru yang mengajar seni rupa termasuk guru yang ditakuti oleh siswa-siswi MAN 1 Mukomuko, karena sikap dan cara mengajar Pak Andi yang sangat disiplin, tegas dan keras. Beliau sangat tidak suka dengan siswa yang suka tidak masuk sekolah, terlambat masuk kelas, dan siswa yang tidak mengerjakan tugas sama sekali.

Kondisi lingkungan sekolah MAN 1 Mukomuko cukup strategis karena berada jauh dari keramaian jalan raya tapi mudah dijangkau oleh kendaraan umum. hanya saja, bangunanya berada di atas tanah yang bertingkat, sehingga membuat guru kesulitan untuk memantau siswa-siswinya. Hal itu juga membuat guru dan siswa harus melewati anak tangga sehingga membuat guru dan siswa kelelahan dan dapat mempengaruhi fokus belajar.

Sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di MAN 1 Mukomuko masih kurang. Terutama dalam kegiatan praktek, dimana semua alat dan bahan dibeli oleh masing-masing siswa, sedangkan bantuan dari sekolah tidak ada. Sarana prasarana yang ada di kelas XI masih kurang, masih ada kelas XI yang tidak difasilitasi kipas angin sehingga membuat siswa merasa gerah pada jam siang, kelas yang berada di tingkat bawah juga tidak difasilitasi bola lampu, ketika hari mendung akan membuat kelas menjadi gelap dan membuat suasana menjadi ngantuk, hal ini tentu akan mempengaruhi proses belajar siswa.

Menurut guru mata pelajaran seni rupa apresiasi orang tua siswa terhadap perkembangan anaknya di sekolah masih kurang, kadang-kadang mereka tidak tahu perkembangan anaknya. Hal ini dikarenakan dominan pekerjaan orang tua siswa adalah petani, nelayan dan bekerja di PT sawit, sehingga orang tua selalu sibuk bekerja yang menyebabkan mereka kurang memperhatikan perkembangan anaknya di sekolah.

### **Faktor-Faktor Hasil Belajar**

Faktor Internal, merupakan faktor dari dalam diri individu, berdasarkan hasil penelitian, ditemukan faktor yang berpengaruh pada hasil belajar pada pelajaran seni budaya, yaitu sebagai berikut:

Kesehatan yang kurang baik dan dalam keadaan sakit, bisa mempengaruhi kegiatan belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Andi dapat disimpulkan bahwa kesehatan sangat berpengaruh pada hasil belajar.

Kurangnya minat siswa dalam belajar seni rupa di MAN 1 Mukomuko, hal ini membuat siswa mengalami kesulitan dalam mengeluarkan ide saat membuat sebuah karya, siswa lebih suka meniru gambar teman dari pada mengeluarkan idenya sendiri.

Siswa sering kali mengalami kelelahan setelah jam olahraga dan bermain saat jam istirahat. Setelah berolahraga dan bermain siswa sering merasa kelelahan sehingga ketika pelajaran seni rupa berlangsung mereka tidak fokus dan konsentrasi lagi dalam belajar, hal ini menyebabkan siswa sering mengantuk dan tertidur saat pelajaran seni rupa berlangsung sehingga dapat mempengaruhi proses belajarnya.

Faktor Eksternal, merupakan unsur dari luar diri siswa atau dari lingkungannya. Sesuai hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari luar diri individu, ialah sebagai berikut :

Orang tua masih kurang memperhatikan kemajuan belajar anaknya, yang menyebabkan anak menjadi malas-malasan dalam belajar. Siswa jarang sekali mendapatkan perhatian serius dari orang tua mereka. Dengan kata lain motivasi dari orang tua untuk merangsang kecerdasan dan keberhasilan siswa dalam belajar belum terlalu maksimal, karena mereka sibuk bekerja di kebun, menyebabkan mereka kurang memperhatikan dan mengasah kemampuan dan kecerdasan anaknya.

Guru seni rupa lebih dominan menggunakan metode ceramah saat menjelaskan. Dalam pembelajaran seni rupa guru hanya sedikit menyampaikan informasi mengenai materi seni rupa dan langsung ke pembahasan mengenai tugas, sehingga pengetahuan tentang seni rupa hanya sedikit yang siswa pahami.

Siswa kelas XI Sering tidak masuk sekolah, setelah diteliti ternyata siswa tersebut ikut temannya, jika temannya tidak sekolah dia juga tidak masuk sekolah. Jadi pengaruh dari teman bergaul lebih mudah ditiru oleh siswa, teman bergaul yang buruk akan berpengaruh buruk pada sifat siswa.

### **Simpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat peneliti simpulkan faktor - faktor yang berpengaruh pada motivasi dan hasil belajar pada pelajaran seni budaya kelas XI MAN 1 Mukomuko, yaitu sebagai berikut :

#### **Faktor-Faktor Motivasi Belajar**

Faktor internal, yang mempengaruhi motivasi belajar pada pelajaran seni budaya, ialah sebagai berikut :

Siswa memiliki sifat malas, mudah bosan ketika belajar seni rupa di MAN 1 Mukomuko. Siswa memiliki kebiasaan membawa handphone ke sekolah.

Siswa sering tidak makan sebelum pergi sekolah. Kondisi fisik dan psikologis sangat mempengaruhi semangat belajar siswa.

Faktor eksternal, yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pelajaran seni budaya, ialah sebagai berikut :

Guru seni rupa termasuk guru yang ditakuti oleh siswa-siswi MAN 1 Mukomuko, karena sikap dan cara mengajar guru tersebut yang sangat disiplin, tegas dan keras sehingga membuat siswa termotivasi untuk belajar karena merasa takut.

Kondisi lingkungan, sangat berpengaruh pada motivasi siswa, lingkungan yang kondusif dapat memberikan kenyamanan bagi siswa dalam belajar.

Sarana prasarana yang ada di kelas XI masih kurang, terutama alat dan bahan praktek semuanya dibeli oleh masing-masing siswa, kemudian masih ada kelas XI yang tidak difasilitasi sarana prasarana penunjang pembelajaran, hal ini sangat mempengaruhi proses dan motivasi belajar siswa.

Pekerjaan orang tua siswa MAN 1 Mukomuko dominan petani, nelayan dan bekerja di PT sawit, sehingga orang tua mereka terlalu sibuk bekerja yang menyebabkan mereka kurang memperhatikan perkembangan anaknya.

#### **Faktor-Faktor Hasil Belajar**

Faktor internal, yang berpengaruh pada hasil belajar yaitu sebagai berikut :

Kesehatan sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa, pelajaran seni rupa yang dominan praktek akan membuat siswa kurang maksimal dalam mengerjakannya dan akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Kurangnya minat dan bakat siswa dalam belajar seni rupa di MAN 1 Mukomuko, hal ini membuat siswa mengalami kesulitan dalam mengeluarkan ide dan gagasan saat membuat karya, siswa lebih suka meniru gambar teman dari pada mengeluarkan idenya sendiri.

Siswa sering kali mengalami kelelahan setelah jam olahraga dan bermain saat jam istirahat sehingga ketika pelajaran seni rupa berlangsung mereka tidak fokus dan konsentrasi lagi dalam belajar.

Faktor eksternal, yang mempengaruhi hasil belajar yaitu sebagai berikut :

Orang tua masih kurang memperhatikan perkembangan hasil belajar siswa di sekolah, dikarenakan mereka selalu sibuk bekerja di kebun.

Guru lebih suka memakai metode ceramah dan tanya jawab dalam menjelaskan hal ini membuat bosan saat belajar.

Siswa MAN 1 Mukomuko sering ikut temannya tidak masuk sekolah.

## Referensi

- Sardiman, A. M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. (Rev. Ed.) Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. 2019. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putri, Y. S., & Ernis, E. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SENI RUPA SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DI KELAS X SMKN 3 SIJUNJUNG. *Serupa The Journal of Art Education*, 9(1).
- Widiasworo Erwin. 2019. *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media